

BAB IV

SIMPULAN

Hasil analisa dalam *anime Kimi no Nawa* karya Makoto Shinkai terdapat 2 pembahasan yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur Intrinsik yang terdapat dalam *Kimi no Nawa* karya Makoto Shinkai meliputi tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Tokoh utama dalam *anime* ini adalah Miyamizu Mitsuha yang memiliki penokohan sabar, penolong, boros dan Tachibana Taki yang memiliki penokohan pemarah, kerja keras, serta mesum. Untuk tokoh tambahan yang terdapat dalam *anime* ini adalah Miyamizu Hitoha yang memiliki penokohan berwawasan luas serta bertanggung jawab, Miyamizu Yotsuha yang memiliki penokohan polos, Sayaka Natori yang memiliki penokohan peduli sesama manusia, Teshigawara Katsuhiko yang memiliki penokohan imajinatif, Tsukasa Fujii yang memiliki penokohan solider, Shinta Takagi yang memiliki penokohan solider dan Okudera Miki yang memiliki penokohan penolong. Alur yang digunakan adalah campuran, dimana pada awal cerita menampilkan cuplikan Mitsuha dan Taki sudah dewasa lalu *flashback* dari awal bagaimana pertukaran tubuh terjadi sampai menemukan pemecahan masalah dalam *anime* tersebut. Latar yang dibahas dalam penulisan ini meliputi latar waktu, latar tempat dan juga latar sosial budaya. Latar waktu yang terdapat itu meliputi latar waktu musim gugur saat bencana komet, musim gugur setelah bencana komet, dan delapan tahun setelah bencana komet. Latar tempat yang terdapat didalamnya meliputi apartemen Taki di Tokyo, restoran Italia di Tokyo, *café* di Tokyo, kamar Mitsuha di Itomori, sekolah di Itomori, dan Gunung di Itomori. Dan untuk latar sosial budaya yang terdapat didalamnya adalah suasana tenang di desa Itomori dan suasana ramai di kota Tokyo.

Untuk unsur ekstrinsik nilai karakter berdasarkan oleh Mohamad Mustari (2014) dan M. Mahbubi (2012). Dikarenakan teori nilai karakter menurut Mohamad Mustari dan M. Mahbubi hampir memiliki kesamaan, dari 25 nilai karakter menurut Mohamad Mustari dan M. Mahbubi, terdapat 10 nilai karakter yang terlihat dalam *Kimi no Nawa* karya Makoto Shinkai. Nilai karakter tersebut meliputi bertanggung jawab, dapat dilihat ketika Mitsuha dan Yotsuha memenuhi kewajiban sebagai penjaga kuil Miyamizu. Disiplin, dapat dilihat ketika siswa-siswa sekolah dalam proses belajar-mengajar. Kerja keras, dapat dilihat ketika Taki mencari informasi tentang desa Itomori. Ingin tahu, dapat dilihat ketika Taki, Fujii dan Okudera mencari informasi tentang desa Itomori. Cinta ilmu, dapat dilihat ketika Teshigawara dan penumpang kereta sedang membaca buku. Patuh pada peraturan sosial, dapat dilihat ketika Mitsuha dan Orang di kereta menunggu di

belakang garis kuning. Santun, dapat dilihat ketika Mituha berbicara kepada Fujii dan Takagi. Nasionalis, dapat dilihat ketika Hitoha menceritakan sejarah desa Itomori. Cerdas, dapat dilihat ketika Teshigawara memberikan ide untuk evakuasi penduduk desa Itomori. Dan suka menolong, dapat dilihat ketika Fujii dan Takagi menolong Mitsuha ketika tidak membawa bekal.

Pesan moral yang terdapat dalam penulisan ini adalah pentingnya nilai karakter untuk masyarakat, karena diharapkan nilai karakter dapat ditanamkan sejak usia dini, agar di masa mendatang dapat memberikan energi positif untuk masyarakat luas. Selain itu, nilai karakter juga dapat menjadi landasan dalam mengambil tindakan di kehidupan.

